

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Adanya Pergeseran pendapatan tertinggi penduduk di Kabupaten Bandung dari sektor pertanian (petani) menjadi sektor industri (buruh pabrik) mengakibatkan banyak anak-anak muda setelah lulus sekolah bekerja di pabrik. Paradigma sekolah hanya untuk mencari kerja/ menjadi pegawai bukan membuka peluang usaha sendiri begitu melekat, sehingga pada waktu terjadi pemutusan hubungan kerja dan sistem kerja kontrak, banyak dari masyarakat kita beralih mencari kerja serabutan dan tidak sedikit yang jadi pengangguran. Hal ini mempengaruhi perekonomian dalam pendapatan keluarga secara finansial menjadi terbatas. Dampaknya adalah kemampuan dalam menyekolahkan anak-anak, banyak lulusan SD yang tidak dapat melanjutkan ke SMP, ada juga yang lulusan SMP tidak dapat melanjutkan ke SMA. Sementara lulusan SMA sibuk mencari peluang kerja diantaranya menjadi buruh pabrik, bukan melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Taman Kanak-Kanak Tsabitha Sejahtera berada pada wilayah Kabupaten Bandung Selatan, yang dekat dengan kawasan industri dan lingkungan masyarakat menengah kebawah. Melihat kondisi demikian dan merujuk pada pendapat pengusaha Ciputra (Mardani,2012:20) bahwa “ akar musabab kemiskinan di masyarakat kita bukan disebabkan oleh pendidikan semata melainkan karena negara kita tidak menumbuh kembangkan *entrepreneurships* atau jiwa kewirausahaan dengan baik di masyarakat “ maka yayasan Tsabitha Sejahtera

berinisiatif untuk memasukkan program pendidikan kewirausahaan pada pembelajaran anak Taman Kanak-Kanak. Sesuai dengan Inpres Presiden Nomor 4 Tahun 1995 tentang gerakan nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan.

Instruksi tersebut mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan. Pengembangan kewirausahaan dalam pendidikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional telah diintegrasikan kedalam kurikulum pendidikan tahun ajaran 2010-2011. Pengintegrasian pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum diharapkan mampu menanamkan ciri-ciri, sifat dan watak serta jiwa kewirausahaan atau jiwa *entrepreneur*.

Jiwa kewirausahaan bukan hanya dimiliki oleh seorang wirausahawan saja akan tetapi pada bidang lainpun jiwa kewirausahaan ada. Seorang pegawai kalau dia memiliki jiwa kewirausahaan akan menjadi pegawai yang baik, berinisiatif, dan penuh kreatifitas. Begitupun dengan seorang pelajar kalau mempunyai jiwa kewirausahaan maka akan menjadi pelajar yang disiplin, tidak membuang-buang waktu dengan bermalas-malasan, karena setiap waktu yang ada akan dipergunakan untuk kegiatan yang bermanfaat untuk dirinya dan orang disekitarnya.

Menurut Mardani (2012:24) jiwa kewirausahaan/ jiwa *entrepreneur* adalah sikap mental yang ditandai oleh kemandirian, kemampuan bekerjasama, berani, jujur, tanggung jawab, dan kepedulian. Sikap seperti ini harus dibangun sejak usia dini dan konsisten, terus menerus serta berkesinambungan baik melalui

pendidikan formal (kurikulum) maupun kegiatan ekstrakurikuler dan kemasyarakatan. Kewirausahaan sudah masuk ke dalam kurikulum TK. Penerapan di lapangan dapat dimasukkan ke dalam rencana kegiatan semester, rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian melalui pembelajaran aktif.

Hasil dari penyebaran angket kepada kepala TK se-Kecamatan Baleendah sekitar 74% dari 27 TK yang terdaftar di Dinas Pendidikan Kecamatan Baleendah belum menerapkan program pendidikan kewirausahaan. Hal tersebut dikarenakan adanya anggapan bahwa :

1. Pendidikan kewirausahaan itu membutuhkan sumber belajar yang mahal dan dana yang besar.
2. Pembelajaran kewirausahaan pada anak TK akan merepotkan sehingga capaian perkembangan yang lain tidak akan terlaksanakan.
3. Pendidikan kewirausahaan tidak mungkin dilaksanakan di sekolah nya karena keterbatasan ekonomi para orangtua.
4. Kewirausahaan identik dengan dagang dan kantin sehat, suatu pembelajaran yang tidak mungkin dapat dilaksanakan dalam pembelajaran TK.

Penilaian/ anggapan tersebut membuktikan bahwa kewirausahaan pada jenjang TK /PAUD belum dipahami. Hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap sekolah yang telah melaksanakan program pendidikan kewirausahaan, maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Program

Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Pendekatan *Active Learning* “

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan umum dari penelitian ini yaitu *bagaimana program Kewirausahaan di TK Tsabitha Sejahtera Kecamatan Baleendah-Bandung?*. Secara khusus dapat diidentifikasi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pendidikan kewirausahaan di Taman Kanak-Kanak ?
2. Bagaimana program kewirausahaan di TK Tsabitha Sejahtera?
3. Bagaimana pelaksanaan program menanamkan jiwa kewirausahaan dengan pendekatan *active learning* di TK Tsabitha Sejahtera?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai *program kewirausahaan di TK Tsabitha Kecamatan Baleendah-Bandung*. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Konsep Pendidikan kewirausahaan di Taman Kanak-Kanak
2. Program kewirausahaan di TK Tsabitha Sejahtera.
3. Pelaksanaan program menanamkan jiwa kewirausahaan dengan pendekatan *active learning* di TK Tsabitha Sejahter

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda studi kasus. Ada beberapa definisi mengenai penelitian studi kasus. Menurut Sukmadinata

(2005,64) mengungkapkan bahwa studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Yin (2012, 18) mengatakan bahwa “studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena didalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas; dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan”.

Penggunaan metode studi kasus dalam penelitian ini dengan alasan bahwa:

(1) Program kewirausahaan telah dilaksanakan oleh TK Tsabitha Sejahtera sejak tahun 2007 sampai sekarang ,(2) Belum ada yang meneliti, (3) Pada setiap pembelajaran yang dilakukan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan ternyata memunculkan kemampuan / kecerdasan yang lain dan melibatkan seluruh penginderaan anak juga memperlihatkan jika seorang anak itu berbakat dalam berwirausaha atau tidak, (4) Program kewirausahaan selalu identik dengan dagang, (5) TK Tsabitha merupakan salah satu TK yang telah menerapkan pendidikan kewirausahaan dari dua TK se-Kecamatan Baleendah.

Melalui metoda studi kasus ini peneliti berupaya untuk memperoleh gambaran serta data dan mengungkapkan secara faktual kondisi di lapangan berdasarkan wawancara, observasi / pengamatan, studi dokumentasi dan penyebaran angket. Pengumpulan data ini bukan untuk menguji hipotesis tetapi berusaha untuk menyimpulkan beberapa informasi yang berbeda dan memaparkan secara jelas tanpa ada upaya rekayasa dari pihak manapun tentang pendidikan kewirausahaan di Taman Kanak-Kanak, program kewirausahaan di TK Tsabitha

Sejahtera dan pembelajaran aktif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di TK Tsabitha Sejahtera.

1. Lokasi dan Sumber Penelitian

Lokasi penelitian adalah TK Tsabitha Sejahtera kelompok B , beralamat di Jalan Muara Cisangkuy no 180 Rt 06 Rw 07 Kelurahan Andir Kecamatan Bale Endah Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi ini atas dasar pertimbangan bahwa sekolah ini salah satu TK dari dua TK se- Kecamatan Baleendah yang telah melaksanakan program pendidikan kewirausahaan dengan menanamkan jiwa kewirausahaan melalui pendekatan *active learning*. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah anak-anak TK kelompok B yang berjumlah 15 anak dengan satu orang guru. Nara sumber dari penelitian ini adalah Kepala TK, Guru, Staf administrasi, sebagian orang tua dan Kepala TK se-Kecamatan Baleendah-Bandung. Beberapa daftar narasumber ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1
Daftar Narasumber

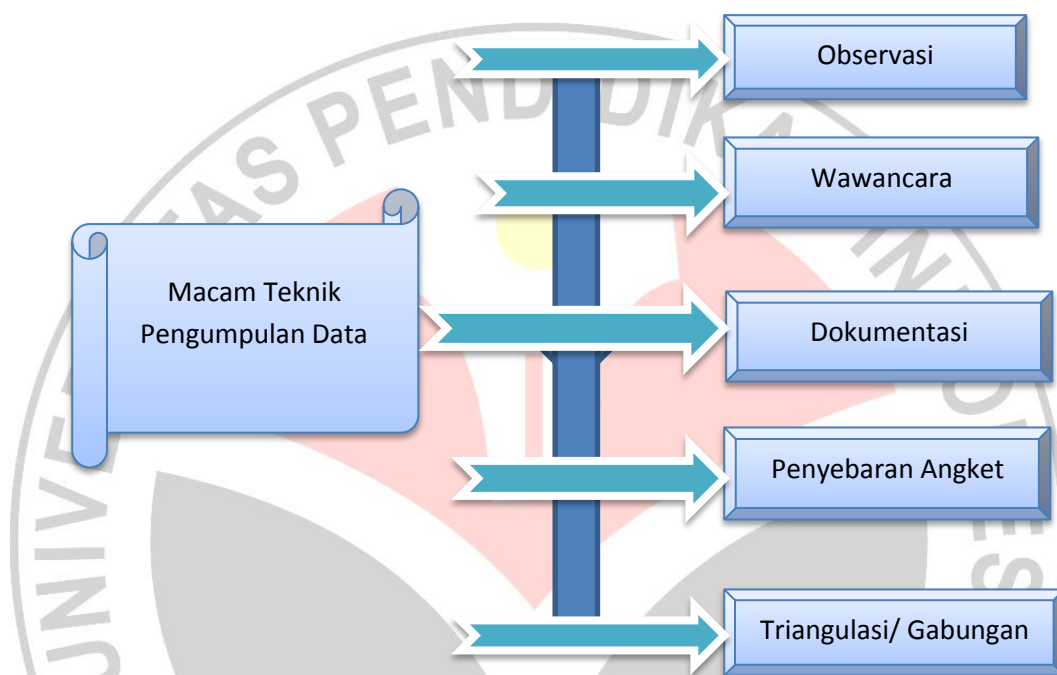
No	Nama	Tempat dan tanggal lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Enur Nurjanah	Bandung 26-1-1977	D 3	Kepala TK
2	Yani Nuraeni	Tasikmalaya 2-11-1984	S 1	Guru
3	Rina Tresnawati	Bandung 4-5-1985	SMA	Staf administrasi

4	Mama Putri			Orangtua dari Putri
5	Ina			Orangtua dari Tika
6	Ceu Ruti			Orangtua dari Devi
7	Bapa Deden			Orangtua dari Hasna
8	Nurlaela			Orangtua dari Najril
9	Ade			Orangtua dari Rafli & Raffi
10	Ayi			Orangtua dari Fitri
11	Bapa Asep			Orangtua dari Zahra
12	Bapa Judi			Orangtua dari Ponco
13	Tina			Orangtua dari Muthmainah

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi langsung, pengumpulan dokumen dan penyebaran angket. Wawancara dilakukan kepada Kepala TK, Guru, Staf Administrasi dan sebagian orang tua siswa. Observasi langsung dilakukan di tempat penelitian dan mengamati bagaimana pelaksanaan program kewirausahaan di TK Tsabitha Kecamatan Bale Endah. Pengumpulan dokumen berupa dokumentasi pada saat pelaksanaan pembelajaran, dokumentasi berupa sumber, alat dan media pembelajaran juga dokumen berupa pengumpulan beberapa literatur yaitu buku-buku, majalah, serta pencarian di internet yang dapat mendukung penelitian ini. Penyebaran angket

terhadap kepala TK yang tergabung dalam IGTKI se-Kecamatan Baleendah dilakukan pada saat sebelum penelitian dengan maksud lebih memperjelas tujuan dari penelitian dengan menggunakan penelitian studi kasus. Macam-macam teknik pengumpulan data ditampilkan dalam gambar berikut :



Gambar 1.1
Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik dan bahan penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 1.2
Teknik dan Bahan Penelitian

Data yang diperlukan	Sumber data	Instrumen Penelitian	Teknik Pengumpulan data
Pendidikan kewirausahaan di Taman Kanak-	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Internet • Toko buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku tentang kewirausahaan 	Dokumentasi

Kanak	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala TK se-Kecamatan Baleendah 	untuk anak usia dini <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman angket 	Angket
Program kewirausahaan di TK Tsabitha Sejahtera	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala TK • Guru • Staf adm • Siswa/peserta didik • Orangtua murid • Proses belajar mengajar 	Pedoman wawancara Pedoman observasi	Wawancara Observasi
Pembelajaran aktif yang dilaksanakan dalam menanamkan sikap, mental dan jiwa kewirausahaan	Kemampuan guru Aktivitas siswa/peserta didik	Pedoman wawancara Pedoman Observasi	Wawancara Observasi

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis terhadap program kewirausahaan anak TK Tsabitha Sejahtera terutama pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang

dapat dijadikan bahan kajian para insan akademik yang sedang mempelajari ilmu pendidikan anak usia dini dan pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, diharapkan kedepannya ada yang melanjutkan penelitian mengenai program kewirausahaan melalui metoda atau strategi baru. Bagi para pendidik yang merupakan “*Agent of Change* “ diharapkan mampu menanamkan jiwa kewirausahaan pada peserta didiknya melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan anak dan mampu pula memiliki jiwa kewirausahaan, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan para pendidik akan memiliki orientasi kerja yang lebih efisiensi, kreatif, inovatif, produktif dan mandiri. Bagi orangtua, setelah penelitian ini diharapkan lebih mengerti dan memahami tentang pendidikan kewirausahaan sehingga hasil yang didapat di sekolah ada kontribusinya dengan dirumah.

F. Stuktur Organisasi Penelitian

Skripsi penelitian ini terdiri dari atas lima bagian sebagai berikut :

BAB. I Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi perumusan masalah,tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat/ signifikasi penelitian serta struktur organisasi penelitian.

BAB. II Berisi kajian pustaka terdiri dari pendidikan kewirausahaan dan pembelajaran *active learning*. Pendidikan kewirausahaan mencakup pengertian kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan berdasarkan pendapat para ahli, penanaman sikap,mental dan jiwa kewirausahaan

pada anak usia dini. Pembelajaran *active learning* mencakup pengertian serta *active learning* di Taman Kanak-Kanak.

BAB. III Metode penelitian terdiri dari : lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian dan justifikasi penggunaan metode tersebut, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB. IV Hasil penelitian dan pembahasannya mencakup pendidikan kewirausahaan di Taman Kanak-Kanak, program pendidikan kewirausahaan di TK Tsabitha Sejahtera, pembelajaran *active learning* dalam menanamkan sikap, mental dan jiwa kewirausahaan di TK Tsabitha Sejahtera.

BAB. V Kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang pendidikan kewirausahaan di TK, kesimpulan program pendidikan kewirausahaan di TK Tsabitha Sejahtera , juga pembelajaran *active learning* yang telah dilaksanakan dalam pendidikan kewirausahaan terhadap program.